

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DI INDUSTRI GARMEN SEMARANG

ANDRIANA MARWANTO -- E2A307006
(2009 - Skripsi)

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif di suatu perusahaan. Berdasarkan data laporan Disnakertrans kota Semarang menyebutkan bahwa baru sekitar 0,5 % perusahaan yang menerapkan SMK3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan SMK3 di perusahaan garmen Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan pendekatan cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah semua industri garmen yang belum mendapatkan sertifikasi penerapan SMK3 sebanyak 13 perusahaan. pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan diperoleh sebanyak 10 perusahaan. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan wawancara dan observasi. Analisa data menggunakan uji Spearman's correlation dan uji Chi-square dengan taraf signifikansi 0,5 %. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor kebutuhan biaya dengan penerapan SMK3 dengan nilai $p = 0,001 (<0,05)$. dan nilai $r = -0,0882$. Berarti mempunyai keeratan hubungan yang kuat antara faktor kebutuhan biaya dengan penerapan SMK3. sedangkan pengetahuan responden, kepatuhan terhadap peraturan, pengawasan dan sosialisasi tidak mempunyai hubungan dengan penerapan SMK3 karena seluruh perusahaan (100 %) hanya memenuhi ketentuan mengenai penerapan K3 dari buyer. dengan demikian faktor biaya masih menjadi kendala dalam penerapan SMK3 di industri garmen Semarang.

Kata Kunci: SMK3, faktor yang mempengaruhinya